

# Pemakaian Bahasa di Kalangan Milenial dan Gen Z di Indonesia Terhadap Penurunan Minat Penggunaan Bahasa Formal

Soca Anggraini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STAINU Katabumi Lampung Utara  
Email: [soca.anggraini@gmail.com](mailto:soca.anggraini@gmail.com)

---

## Article Info

### Article history:

Received September 10, 2024  
Revised September 15, 2024  
Accepted September 28, 2024

### Keywords:

Language among millennials,  
language use, interest in using  
formal language

---

## ABSTRACT

*Sentence structures and formal Indonesian grammar are often simplified in the language used by Gen Z and millennials. Although this simplification speeds up and simplifies the language, it may also remove some aspects of standard English. The purpose of this study is to describe how Indonesian Gen Z and millennials use language in relation to their decreased interest in formal language use. Through the distribution of questionnaires, this study employs a qualitative methodology. This demonstrates how slang usage has the ability to supplant or change formal Indonesian usage in day-to-day interactions. The usage of formal Indonesian in Indonesia is significantly impacted by the detrimental effects of slang and new terminology that are used in daily speech. Slang's beneficial effects include freedom of.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



---

## Article Info

### Article history:

Received September 10, 2024  
Revised September 15, 2024  
Accepted September 28, 2024

### Keywords:

Bahasa di kalangan milenial,  
pemakaian bahasa, minat  
penggunaan bahasa formal

---

## ABSTRAK

Pemakaian bahasa di kalangan milenial dan Gen Z cenderung menyederhanakan struktur kalimat atau gramatika Bahasa Indonesia formal. Penyederhanaan ini membuat bahasa lebih mudah dan cepat dipahami, tetapi di sisi lain dapat menghilangkan unsur-unsur bahasa baku. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemakaian bahasa di kalangan milenial dan Gen Z di Indonesia terhadap penurunan minat penggunaan bahasa formal. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui penyebaran kuisioner, Hal ini menunjukkan adanya potensi bahwa penggunaan bahasa gaul dapat menggeser atau menggantikan penggunaan bahasa Indonesia formal dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dampak negatif bahasa gaul dan istilah-istilah baru yang muncul dalam percakapan sehari-hari memiliki dampak besar terhadap penggunaan bahasa Indonesia formal di Indonesia. Dampak positif bahasa gaul memberi kebebasan ekspresi, menciptakan identitas sosial yang unik, dan memperkaya Bahasa Indonesia dengan kosakata baru.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



**Corresponding Author:**

Nama penulis: Soca Anggraini  
STAINU Kotabumi Lampung Utara  
Email: [soca.anggraini@gmail.com](mailto:soca.anggraini@gmail.com)

---

## **Pendahuluan**

Perkembangan bahasa adalah cerminan dinamika sosial masyarakatnya. Di Indonesia, bahasa gaul terus berkembang, terutama di kalangan anak muda yang kerap menciptakan istilah-istilah baru yang tidak hanya memperkaya bahasa tetapi juga mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia formal dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa gaul yang sering lahir dari budaya populer dan media sosial, kini memiliki dampak besar terhadap bagaimana masyarakat, terutama generasi muda, yang menggunakan Bahasa Indonesia dalam berbagai konteks. Sehingga terjadilah fenomena penurunan minat penggunaan bahasa formal, di mana Bahasa Indonesia formal sering kali dianggap terlalu kaku atau kurang relevan dalam kehidupan sehari-hari oleh sebagian besar generasi muda. Mereka cenderung menggunakan bahasa gaul yang lebih ringkas dan dinamis, terutama dalam komunikasi sehari-hari dan di media sosial. Hal ini menyebabkan menurunnya minat dan keterampilan berbahasa Indonesia secara formal di kalangan anak muda, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa formal di konteks profesional atau akademis.

Pemakaian bahasa di kalangan milenial dan Gen Z cenderung menyederhanakan struktur kalimat atau gramatika Bahasa Indonesia formal. Penyederhanaan ini membuat bahasa lebih mudah dan cepat dipahami, tetapi di sisi lain dapat menghilangkan unsur-unsur bahasa baku. Penggunaan bahasa yang terlalu sederhana dapat membuat generasi muda

kurang terbiasa dengan struktur gramatika Bahasa Indonesia yang formal dan lebih kompleks. Bahasa gaul yang terlalu dominan di kalangan remaja ataupun pelajar bisa menjadi tantangan bagi guru dalam mengajarkan Bahasa baku atau bahasa formal. Banyak pelajar yang merasa bahwa bahasa formal kurang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Di sisi lain, guru sering kali berusaha mempertahankan penggunaan bahasa baku dalam kegiatan belajar mengajar.

Mendidik kalangan milenial dan Gen Z tentang pentingnya menggunakan bahasa formal merupakan langkah penting untuk menjaga keberlangsungan bahasa dalam menghadapi perkembangan teknologi dan budaya yang semakin pesat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang seberapa sering kalangan milenial dan Gen Z menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari, mengevaluasi dampak penggunaan bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa formal, serta mengetahui tingkat kesulitan Generasi Z dalam menggunakan bahasa formal dan tepat setelah sering menggunakan bahasa gaul.

## **Metode**

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui penyebaran kuisisioner. Generasi milenial dan Gen Z yang terdiri dari 35 orang menerima survei ini. Pemakaian bahasa di kalangan milenial dan Gen z di Indonesia terhadap penurunan minat penggunaan bahasa formal diteliti melalui 18 pertanyaan dalam survei. Model penelitian adalah model survey, di mana

data dikumpulkan melalui instrumen kuisioner dan kemudian dianalisis untuk menentukan hubungan antara pemakaian bahasa di kalangan milenial dan Gen Z dan Bahasa Indonesia. Alat analisis setatistik yang sesuai akan digunakan untuk menganalisis data sesuai dengan kebutuhan analisis data.

## Hasil

Penelitian ini ditujukan kepada kalangan milenial dan Gen Z untuk mengkaji pemakaian bahasa terhadap penurunan minat penggunaan bahasa formal dalam percakapan sehari-hari, dampaknya terhadap penggunaan Bahasa Indonesia, dan tingkat kesulitan penggunaan bahasa formal. Kuisioner terdiri dari 18 pertanyaan yang dibagikan melalui angket tertulis dan hasil survei diperoleh dari 35 responden kalangan milenial dan Gen Z.

### 1. Penggunaan bahasa gaul terhadap penurunan minat penggunaan bahasa formal.

Bahasa gaul atau bahasa kekinian berdampak negatif terhadap penggunaan bahasa Indonesia Formal. Dapat dibuktikan dengan adanya kecenderungan bahasa kalangan milenial dan Gen Z mungkin berubah. Penggunaan bahasa gaul yang terlalu sering dapat menyebabkan seseorang menjadi kurang mahir berbahasa Indonesia, terutama dalam hal kosakata dan tata bahasa yang tepat. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam Bahasa Indonesia, terutama dalam konteks formal seperti dalam ruang lingkup pekerjaan atau pendidikan. Dari hasil survey sebanyak 45,7% mayoritas responden merasa bahwa penggunaan bahasa gaul berdampak negatif terhadap penggunaan bahasa Indonesia mereka. Hal ini menunjukkan adanya potensi

bahwa penggunaan bahasa gaul dapat menggeser atau menggantikan penggunaan Bahasa Indonesia formal dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### 2. Tingkat kesulitan penggunaan Bahasa Indonesia yang formal.

Responden tidak terlalu merasakan kesulitan dalam penggunaan setelah menggunakannya. Bahasa gaul Bahasa Indonesia yang tepat dan benar untuk digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa formal masih utuh. Berdasarkan hasil survei mayoritas besar dari responden tidak merasa kesulitan yang signifikan dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar setelah sering menggunakan bahasa gaul. Meskipun sebagian kecil responden merasa sulit atau sangat sulit, mayoritas merasa bahwa mereka masih dapat menggunakan Bahasa Indonesia formal dengan baik meskipun mereka sering menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari.

### 3. Sikap terhadap Langkah-Langkah untuk Memerangi Penggunaan Bahasa Gaul

Responden berpendapat bahwa pemerintah atau lembaga pendidikan harus mengambil langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan bahasa gaul, dengan mengharuskan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Mayoritas besar responden (62,8%) setuju atau sangat setuju bahwa pemerintah atau lembaga pendidikan seharusnya mengambil tindakan untuk mengatasi pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia di kalangan generasi Z. Meskipun ada sebagian yang tidak setuju, proporsi yang setuju atau sangat setuju lebih dominan.

#### 4. Kebebasan Berekspresi Saat Menggunakan Bahasa Gaul

Mayoritas responden setuju bahwa bahasa gaul membantu mengekspresikan diri dengan lebih bebas, yang merupakan mencerminkan sisi positif terhadap penggunaan bahasa gaul dalam komunikasi sehari-hari. Mayoritas besar dari responden (88.6%) setuju atau sangat setuju bahwa bahasa gaul membantu dalam mengekspresikan diri dengan lebih bebas. Meskipun ada sebagian kecil yang tidak setuju atau sangat tidak setuju, proporsi yang setuju atau sangat setuju jauh lebih dominan.

### Pembahasan

Setelah keseluruhan dianalisis, dapat diketahui bahwa Pemakaian bahasa di kalangan milenial dan Gen Z 45,7% mayoritas responden merasa bahwa penggunaan bahasa gaul berdampak negatif terhadap penggunaan bahasa Indonesia mereka. Hal ini menunjukkan adanya potensi bahwa penggunaan bahasa gaul dapat menggeser atau menggantikan penggunaan bahasa Indonesia formal dalam kehidupan sehari-hari mereka. Meskipun sebagian kecil responden merasa sulit atau sangat sulit menggunakan bahasa formal, mayoritas merasa bahwa mereka masih dapat menggunakan Bahasa Indonesia formal dengan baik meskipun mereka sering menggunakan bahasa gaul dalam percakapan sehari-hari. Selanjutnya, untuk memerangi bahasa gaul mayoritas besar responden (62.8%) setuju atau sangat setuju bahwa pemerintah atau lembaga pendidikan seharusnya mengambil tindakan untuk mengatasi pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia di kalangan generasi Z. Meskipun ada sebagian yang tidak setuju, proporsi yang setuju atau sangat setuju lebih dominan. Terakhir mayoritas besar dari responden (88.6%) setuju atau sangat setuju bahwa bahasa gaul membantu dalam mengekspresikan diri

dengan lebih bebas. Meskipun ada sebagian kecil yang tidak setuju atau sangat tidak setuju, proporsi yang setuju atau sangat setuju jauh lebih dominan.

### Kesimpulan

Bahasa gaul dan istilah-istilah baru yang muncul dalam percakapan sehari-hari memiliki dampak besar terhadap penggunaan bahasa Indonesia formal di Indonesia. Bahasa gaul memberi kebebasan ekspresi, menciptakan identitas sosial yang unik, dan memperkaya Bahasa Indonesia dengan kosakata baru. Namun, keseimbangan antara bahasa gaul dan bahasa formal tetap penting untuk menjaga integritas bahasa Indonesia masyarakat dan institusi pendidikan perlu bekerja sama dalam mengajarkan pentingnya bahasa formal, sambil tetap menghargai perkembangan bahasa gaul sebagai bagian dari evolusi budaya. Selanjutnya, solusi untuk menjaga keseimbangan mengatasi dampak bahasa gaul yang berlebihan, beberapa solusi dapat dipertimbangkan, yakni dengan adanya pendidikan bahasa formal untuk memperkuat pendidikan Bahasa Indonesia formal di sekolah-sekolah untuk meningkatkan keterampilan bahasa baku di kalangan pelajar, dengan membuat konten edukatif di media sosial untuk memperkenalkan kembali bahasa formal dengan cara yang menarik. Dengan demikian Bahasa Indonesia bisa terus berkembang, tanpa kehilangan keaslian dan kekayaan budayanya.

### Daftar Pustaka

- Ami, A. M. N., Putri, C. D., Lubis, F., Lestari, N. I., Nababan, S. F., Saragih, S. H., & Sari, S. D. (2023). Faktor-Faktor Yang Membuat Maraknya Penggunaan Bahasa Asing Maupun Bahasa



- Gaul Dikalangan Anak Muda. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(4), 117–121. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v1i6.117>.
- Daud, R. F. (2021). Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 252–269. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.7539>
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa indonesia di perguruan tinggi. *Alinea : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 02(01),114119.<https://dx.doi.org/10.58218/alinea.v2i1.172>.
- Dewi, A. C., Saputra, G. A., Salsafira, Ain, N., Rifki, A.,& Uswatun. (2023). Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(5), 1032-1043. <https://jurnal.intekom.id/index.php/njms>.
- Fadilla, A. S., Alwansyah, Y., & Anggriawan, A. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa. *EUNOIA : Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1),1-9.<http://dx.doi.org/10.30821/eunomia.v3i1.2527>
- Gunawan, F. (2013). Implikasi Penggunaan Bahasa Gaul terhadap Pemakaian Bahasa Indonesia di Kalangan Siswa SMAN 3 Kendari. *AL-IZZAH*, 8(1), 56–72.<http://bisniskeuangan.kompas.com>.
- Hakim, A. R. N., Yani, N. A. A., Nurlatifah, Y. H., & Kembara, M. D. N. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Lingkungan Kampus sebagai Identitas Nasional terhadap Persatuan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 232–242. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.797>
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 102–107. <https://doi.org/10.47007/jkomu.v19i02.516>.
- Paida, A. (2021). Inteferensi Bahasa Manggarai terhadap Peggunaan Bahasa Indonesia dalam Berkomunikasi Siswa SMA Saribuana Makassar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 575–581. <https://dx.doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1383>.
- Putri, N. P. (2017). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Millennial. *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 05(01), 45–49.<http://doi.org/10.25273/widyabastra.v5i1.1891>.



- Ridlo, M., Satriyadi, Y., Azzahra, N., & Nasution, A. H. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Di Zaman Sekarang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5 tahun(2), 561–569.  
<https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1940>.
- Rohman, M. T., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2023). Penggunaan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kalangan Generasi Z. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian, Pengabdian, Dan Diseminasi*, 1(1), 160–167.
- Satriani, A. D., Arantxa, A. C., Rizki, N. A., Khoiriyah, Q., & Nurhayati, E. (2023). Dampak Dan Transformasi Perkembangan Bahasa Gaul Dalam Bahasa Indonesia Modern. *Jurnal Pengabdian West Science*, 02(06), 421–426.  
<https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.399>.
- Setyawati, N. (2014). Pemakaian Bahasa Gaul Dalam Komunikasi Di Jejaring Sosial. *SASINDA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 02(02), 1–28.  
<https://doi.org/10.26877/sasindo.v2i2%20Agustus.974>.
- Sherlynda, H., Kholifah, N., Tazkiyah, R. R., Ana, S. F. A. F., Tertia, S. R., & Nurhayati, E. (2023). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z di Kota Surabaya. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 02(11), 943–961.  
<https://doi.org/10.58812/jmws.v2i11.755>.
- Syahputra, E., Kamalia, S., Harahap, B. Q., Yanti, N., & Sabila, F. P. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa ( Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ). *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 321–326.  
<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2595>.
- Wahyuni, N. (2022). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Siswa Sd Kelas Rendah Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55–60.  
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/sentra/index>.